

# RUBRIK DEBAT BAHASA INDONESIA

## PYP 6 2009/2010

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas No. : \_\_\_\_\_

<b>Kerjasama Grup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerjaan diorganisasi dan dibagi dengan benar. Setiap anggota tahu tugasnya dan berkontribusi secara aktif.</li> <li>• Menggunakan waktu yang disediakan dengan baik untuk merancang argument, mencari data dan berdiskusi dalam debat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang imbangnya pengaturan beban pekerjaan.</li> <li>• Masih meminta bantuan guru untuk mengatur organisasi pekerjaan.</li> <li>• Waktu yang disediakan kurang digunakan dengan bijak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaturan pekerjaan tidak jelas. Hampir semua anggota tidak tahu apa yang harus dilakukan.</li> <li>• Tidak siap dalam berdebat secara isi dan mental dikarenakan minimnya kerjasama dan diskusi.</li> </ul>
<b>Kulitas Logika, Argumen dan Sanggahan dalam Debat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan opini dan alasan-alasan yang benar, masuk akal dan bisa diterima publik.</li> <li>• Dapat menampik sanggahan lawan dengan jawaban-jawaban yang cerdas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan alasan-alasan yang benar, masuk akal dan bisa diterima publik.</li> <li>• Bisa memberikan tanggapan terhadap sanggahan lawan tetapi kualitas jawaban kurang pas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan-alasan yang digunakan salah, tidak masuk akal dan bisa diterima publik.</li> <li>• Tidak bisa membela argument grup dari serangan verbal grup lawan.</li> </ul>
<b>Kualitas Bukti (Kutipan/Pendapat Ahli, Data Statistik, Artikel, Riset, dll.)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kuat mendukung ide pokok argumen.</li> <li>• Bukti berasal dari sumber yang terpercaya keakuratan datanya dan bisa dipertanggung jawabkan.</li> <li>• Grup mengikut sertakan sumber asal bukti.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukti masih ambigu atau kurang pas mendukung argumen.</li> <li>• Meskipun ada, tetapi berasal dari sumber yang masih diragukan keabsahannya.</li> <li>• Beberapa bukti terdapat data sumber asalnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minim bukti.</li> <li>• Bukti tidak sesuai untuk mendukung argumen.</li> <li>• Bukti tidak benar.</li> <li>• Tidak dicantumkan sumber asal bukti.</li> </ul>
<b>Ekspresi, Ungkapan dan Keformalitas Bahasa</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan fasih, jelas dan lancar menuturkan ide argumen dalam Bahasa Indonesia yang formal dan benar</li> <li>• Suara jelas dan intonasi dramatis sehingga memancing perhatian penonton.</li> <li>• Menggunakan ungkapan-ungkapan debat secara variatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan fasih, jelas dan lancar menuturkan ide argumen dalam Bahasa Indonesia yang formal dan benar</li> <li>• Suara jelas dan intonasi dramatis sehingga memancing perhatian penonton.</li> <li>• Kurang variatif dalam menggunakan ungkapan-ungkapan debat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih menggunakan bahasa daerah gaul maupun informal (slang).</li> <li>• Masih memerlukan waktu untuk berpikir ketika mengutarakan opini.</li> <li>• Suara pelan, terdengar ragu.</li> <li>• Tidak menggunakan ungkapan-ungkapan debat yang dianjurkan.</li> </ul>
<b>Emosi</b>	<p>Tenang, sopan, bijaksana, percaya diri dalam menanggapi sanggahan grup lawan.</p>	<p>Emosi kurang stabil. Terkadang tenang, sopan, dalam menuturkan opini tetapi bias lepas kontrol dalam menanggapi sanggahan grup lawan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Emosi tidak terkontrol (marah, kecewa, menyerang lawan dengan kata-kata dengan nada mengancam atau merendahkan).</li> <li>• Bahasa tubuh dan ekspresi muka tidak sopan.</li> </ul>

